

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai pemikiran Otto Iskandar Dinata tentang peranan dan kiprah perjuangannya pada era pra kemerdekaan (1908 – 1945) , kiranya dapat ditarik kesimpulan penting yang berkaitan dengan rumusan masalah pada skripsi ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Otto Iskandar Dinata adalah anak ketiga dari delapan bersaudara. Keluarga Otto Iskandar Dinata ini termasuk keluarga bangsawan, tetapi ia sendiri tak pernah angkuh dan sombong. Setelah menyelesaikan pelajaran disekolah dasar Otto Iskandar Dinata melanjutkan ke sekolah guru di Bandung tahun 1917. Pada tahun 1920 Otto lulus dari sekolah guru bagian atas di Purworejo. Otto Iskandar Dinata memang mempunyai banyak organisasi baik semasa perjuangan menentang kolonial Belanda ataupun sesudah Indonesia merdeka 1945. Mula-mula Otto aktif

di organisasi Budi Utomo di Banjarnegara, Pekalongan dan Bandung di tingkat pengurus cabang. Tatkala semua organisasi dibubarkan oleh penguasa penduduk Jepang pada waktu itu Otto terpilih menjadi anggota *Volkstraad* (Dewan Rakyat) yang mewakili Paguyuban Pasundan. Suara Paguyuban Pasundan dalam *Volkstraad* makin keras terdengar. Otto Iskandar Dinata tetap berani menentang kekuasaan Hindia-Belanda, Otto mengecam peraturan-peraturan yang merugikan bangsa Indonesia (PPKI).

2. Kapal Cornelis de Houtman tiba di Banten yang merupakan pelabuhan lada terbesar di Jawa Barat. Setelah kedatangan Belanda yang pertama kali, banyak perusahaan ekspedisi Belanda yang bersaing untuk mendapatkan rempah-rempah Indonesia. Perseroan-perseroan yang saling bersaing itu bergabung membentuk Perserikatan Maskapai Hindia Timur, VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) pada bulan Maret 1602. Pada tanggal 8 Maret 1941 yang merupakan masa-masa terakhir kekuasaan Belanda di Indonesia. Selanjutnya,

Jepang menyerbu pihak Belanda di Indonesia pada tanggal 10 Januari 1942. Akhirnya, kekuasaan Belanda berakhir pada tanggal 8 Maret 1942 di Pulau Jawa karena pasukan Belanda yang berada di Jawa menyerah kepada Jepang. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada tanggal 15 Agustus 1945.

Menurut sejarah Indonesia mencatat munculnya pergerakan rakyat Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi Budi Utomo tanggal 20 Mei 1908. Bahkan dijadikan tonggak bersejarah bangkitnya bangsa Indonesia untuk menentang kekuasaan kolonial Belanda.

3. Pada bulan september 1914, perkumpulan Pasundan didirikan di Jakarta Di antara pemimpinya ialah R. Kosasih Surakusumah, R. Otto Kusuma Subrata, R. Otto Iskandar Dinata. Pada Agustus 1924 Otto dipindahkan ke Pekalongan Jawa Tengah, di tempat ini pun Otto tetap berkarier dalam bidang politik. Otto menjabat sebagai Wakil Ketua Budi Utomo cabang Pekalongan merangkap sebagai *Komisaris Hoofdbestuur* Budi

Utomo. Atas dasar keyakinan politik Otto, pada akhir tahun 1939 Paguyuban Pasundan masuk dalam Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Dalam kongresnya yang ke-25, Paguyuban Pasundan menyatakan mengakui bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya sebagai bendera dan lagu kebangsaan Indonesia. Sejak 15 Juni 1931, Otto menjadi anggota *Volksraad* sebagai wakil dari Paguyuban Pasundan. Jabatan ini dipegangnya sampai tahun 1942, tahun ketika Jepang mulai berkuasa di Indonesia. Otto menjadi anggota *Volksraad* secara berturut-turut dalam tiga periode, yaitu periode kelima (1931-1934), periode keenam (1935-1938) dan periode ketujuh (1938-1942). Pada masa Jepang berkuasa kaum pergerakan pada umumnya melanjutkan perjuangannya dalam bentuk lain, yaitu menempuh jalan bekerjasama dengan pihak Jepang dengan harapan akan menyelamatkan dan melanjutkan perjuangan mereka. Pada 3 Oktober 1943 dibentuk PETA (Pembela Tanah Air). Otto, bersama Gatot Mangkupraja, Iyos Diding, dan Ibnu Hasyim membentuk pasukan PETA

Jawa Barat dengan tempat latihan di Bogor. Pada 7 Agustus 1945 Jepang mengumumkan dibentuknya Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), Otto pun tergabung dalam badan ini.

## **B. Kritik dan Saran**

Adapun sebagai kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana berikut :

1. Perjalanan panjang biografi dan perjuangan Otto Iskandar Dinata banyak mengalami proses peralihan masa mulai dari penjajahan belanda sampai penjajahan jepang mengakibatkan perubahan pada pola organisasi atau pergerakan yang diikuti oleh Otto Iskandar Dinata, sehingga banyak timbul konflik kepentingan di antara setiap organisasi yang diikutinya. Sehingga konsistensi perjuangan Otto Iskandar Dinata yang awal karirnya adalah seorang guru berubah menjadi seorang pejuang dibidang politik.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan banyak mengangkat secara konferhensif segala bentuk perjuangan

dari Otto Iskandar Dinata terutama ketika berperan aktif dalam organisasi – organisasi yang menandakan sebuah kebangkitan nasionalisme.